



Pan & Kosicki's Framing Analysis of Indonesia's Fuel Reserve Stock Reporting in Tribunnews.com Media

Analisis Framing Pan & Kosicki pada Pemberitaan Stok Cadangan BBM Indonesia di Media Tribunnews.com

Yosia R. E Sianturi¹;Citra Rotama Sihombing²;Almarisa Berutu³;Christina Natalia T⁴;Vita Nancy Manurung⁵;Syahrial Fahmi Daulay⁶

¹Universitas Negeri Medan, email: yosiarolaseuklesiasianturi@gmail.com

²Universitas Negeri Medan, email: citrarsihombing002@gmail.com

³Universitas Negeri Medan, email: almaberutu@gmail.com

⁴Universitas Negeri Medan, email: tinasdg412@gmail.com

⁵Universitas Negeri Medan, email: manurungnancy080@gmail.com

⁶Universitas Negeri Medan, email: fahmi@unimed.ac.id

Received: 12 Februari 2026

Accepted: 20 Maret 2026

Published: 21 Maret 2026

DOI: <https://doi.org/10.29303/kopula.v8i1.9881>

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya kekhawatiran masyarakat terkait isu keterbatasan stok bahan bakar minyak (BBM) di Indonesia yang memicu panic buying di beberapa daerah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana media membingkai isu stok BBM dalam pemberitaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembingkai berita mengenai stok BBM di Tribunnews.com menggunakan model framing Pan dan Kosicki. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi terhadap teks berita. Data dianalisis menggunakan empat struktur framing, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan menekankan klarifikasi dari pihak Pertamina untuk meredam kekhawatiran masyarakat serta menonjolkan pernyataan resmi dalam penyajian berita. Selain itu, penggunaan istilah panic buying dan data antrean memperkuat kesan kepanikan publik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media membingkai isu tersebut tidak hanya untuk menarik perhatian, tetapi juga untuk memberikan penjelasan dan menenangkan masyarakat terkait kondisi stok BBM nasional.

Kata kunci: *analisis framing, konstruksi berita, media massa, panic buying*

Abstract

This study is motivated by public concern regarding the issue of limited fuel (BBM) stock in Indonesia which triggered panic buying in several regions. The problem of this research is how the media frames the issue of fuel stock in news reporting. This study aims to analyze the framing of fuel stock news in Tribunnews.com using the Pan and Kosicki framing model. This research employs a qualitative descriptive method with data collected through documentation of news texts. The data are analyzed using four framing structures: syntactic, script, thematic, and rhetorical. The results show that the news emphasizes clarification from Pertamina to reduce public concern and highlights official statements in the reporting. In addition, the use of the term panic buying and queue data

strengthens the impression of public panic. The study concludes that the media frames the issue not only to attract attention but also to provide clarification and calm the public regarding national fuel stock conditions.

Keywords: framing analysis, mass media, media construction, panic buying

Keywords: *framing analysis, media construction, mass media, panic buying*

PENDAHULUAN

Media massa memiliki peran penting untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Melalui media massa, masyarakat mengetahui berbagai peristiwa, perkembangan sosial, politik, ekonomi, hingga budaya yang terjadi di lingkungan sekitar maupun di tingkat nasional maupun global. Komunikasi massa memiliki karakter yang lebih kompleks dan cenderung berlangsung satu arah, sehingga dalam prosesnya berpotensi menghadapi berbagai hambatan dari berbagai aspek. Seiring dengan perkembangan kehidupan masyarakat, peran komunikasi massa menjadi semakin penting, bahkan berbagai aktivitas sangat bergantung pada keberadaan komunikasi massa (Siregar et al., 2022).

Perkembangan teknologi yang semakin maju memberikan pengaruh yang signifikan terhadap media massa. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, proses penyampaian informasi kepada publik menjadi lebih mudah, cepat, dan luas jangkauannya. Informasi tidak lagi terbatas pada media konvensional seperti surat kabar, radio, atau televisi, tetapi juga dapat diakses melalui berbagai platform digital yang memungkinkan masyarakat memperoleh berita secara real time. Hal ini membuat media massa semakin berperan penting dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat serta membentuk pemahaman publik terhadap suatu peristiwa.

Perkembangan media massa di Indonesia juga mengalami perubahan yang cukup pesat, salah satunya melalui kehadiran media online seperti Tribunnews.com. Media ini merupakan salah satu portal berita daring yang cukup populer di Indonesia dan berada di bawah pengelolaan PT Tribun Digital Online yang merupakan bagian dari Kompas Gramedia Group. Situs ini menyajikan berbagai informasi yang mencakup berita regional, nasional, hingga internasional serta didukung oleh jaringan reporter di berbagai daerah di Indonesia (Meita, 2024).

Salah satu isu yang banyak menarik perhatian publik adalah mengenai informasi bahwa stok BBM Indonesia hanya tersisa sekitar 20 hari yang kemudian memicu *panic buying* di wilayah Bondowoso. Pemberitaan mengenai isu tersebut menjadi menarik untuk dikaji karena dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap kondisi ketersediaan BBM di Indonesia. Isu sosial ini. Dalam kajian komunikasi massa, pemberitaan media tidak selalu bersifat netral karena media memiliki cara tertentu dalam menyusun dan menyajikan fakta. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis konstruksi pemberitaan media adalah analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Model ini memandang berita sebagai hasil konstruksi wartawan dalam membingkai realitas melalui berbagai struktur teks berita seperti sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pembingkai berita mengenai isu stok BBM dilakukan oleh media Tribunnews.com melalui pendekatan analisis framing Pan dan Kosicki.

REVIEW TEORI

Dalam kajian komunikasi massa, media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga berperan dalam membangun realitas sosial. Pandangan ini sejalan dengan gagasan bahwa berita bukanlah representasi objektif dari kenyataan, melainkan hasil dari pemilihan,

penonjolan, dan interpretasi wartawan terhadap peristiwa. Oleh karena itu, metode analisis framing diperlukan untuk memahami bagaimana media membentuk makna suatu masalah. Salah satu metode studi media yang disebut analisis framing digunakan untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi dan menyajikan suatu peristiwa kepada khalayak. Framing, menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, adalah teknik komunikasi yang digunakan oleh media untuk memilih dan menonjolkan bagian tertentu dari realitas sehingga audiens memperoleh pemahaman khusus. Dengan kata lain, bukan hanya apa yang disampaikan, tetapi framing menentukan bagaimana suatu masalah dipahami. Menurut model framing Pan dan Kosicki, struktur pembeding berita terdiri dari empat komponen utama:

Pertama, struktur sintaksis, atau bagaimana berita disusun oleh media melalui headline, lead, latar belakang informasi, dan kutipan narasumber. Struktur ini menarik perhatian dan mengarahkan pembaca pada perspektif tertentu sejak awal membaca berita.

Kedua, struktur skrip berkaitan dengan kelengkapan elemen berita (5W+1H: what, who, where, when, why, and how). Struktur ini menunjukkan cara media menyusun alur peristiwa sehingga terlihat sistematis dan logis. Bagaimana pembaca memahami suatu peristiwa dapat dipengaruhi oleh kelengkapan skrip.

Ketiga, struktur tematik, yang menunjukkan bagaimana media mengatur ide dan hubungan antar paragraf dalam teks berita. Struktur ini menunjukkan bagaimana media membangun narasi, seperti dengan menggunakan pola sebab-akibat, melakukan perbandingan, atau menekankan aspek tertentu dari peristiwa.

Keempat, struktur retorik, yang memungkinkan media untuk memberikan kesan tertentu, seperti dramatisasi, urgensi, atau legitimasi informasi. Struktur ini mencakup penggunaan bahasa, kata-kata, metafora, dan elemen visual atau data yang digunakan untuk menekankan makna tertentu.

Selain itu, framing dalam konteks komunikasi massa juga terkait erat dengan teori konstruksi sosial media, yang menyatakan bahwa realitas sosial dibentuk melalui proses interaksi simbolik, termasuk melalui media massa. Media memiliki kekuatan untuk memengaruhi persepsi publik dengan memilih isu mana yang ditampilkan dan bagaimana isu tersebut disajikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing untuk menganalisis bagaimana media membingkai suatu peristiwa melalui struktur teks berita (Eriyanto, 2011). Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menafsirkan makna yang terkandung dalam teks berita.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2026 dan dilakukan secara daring dengan mengakses portal berita Tribunnews.com sebagai sumber data penelitian karena objek yang diteliti berupa teks berita online. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berita mengenai isu stok bahan bakar minyak (BBM) dan panic buying yang dimuat di media online, sedangkan sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah artikel berita dari Tribunnews.com yang berjudul “Isu Stok BBM Tinggal 20 Hari Picu Panic Buying di Bondowoso, Pertamina Buka Suara.” Pemilihan berita ini didasarkan pada pertimbangan bahwa berita tersebut memuat isu panic buying dan pernyataan resmi dari pihak Pertamina sehingga relevan untuk dianalisis menggunakan analisis framing.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara membaca, mencatat, dan mengarsipkan teks berita yang menjadi objek penelitian. Prosedur penelitian dilakukan dengan menentukan objek

penelitian, mengumpulkan data berupa teks berita, mengidentifikasi struktur teks berita, mengelompokkan data ke dalam empat struktur framing, melakukan analisis data, dan menarik kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang terdiri dari empat struktur, yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Struktur sintaksis digunakan untuk menganalisis bagaimana wartawan menyusun fakta melalui headline, lead, latar informasi, dan kutipan sumber. Struktur skrip digunakan untuk menganalisis kelengkapan unsur berita 5W+1H. Struktur tematik digunakan untuk menganalisis hubungan antar paragraf dan penyusunan ide dalam teks berita. Struktur retorik digunakan untuk menganalisis pilihan kata, penekanan makna, dan gaya bahasa yang digunakan dalam teks berita. Melalui analisis tersebut, peneliti dapat mengetahui bagaimana media membingkai peristiwa yang diberitakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis framing terhadap berita berjudul “*Isu Stok BBM Tinggal 20 Hari Picu Panic Buying di Bondowoso, Pertamina Buka Suara*” yang dimuat di Tribunnews.com, ditemukan bahwa pemberitaan tersebut membingkai isu stok BBM melalui penekanan pada kekhawatiran masyarakat yang dipicu oleh informasi mengenai keterbatasan stok BBM. Namun, pemberitaan juga menampilkan klarifikasi dari pihak pemerintah dan Pertamina yang menyatakan bahwa stok BBM sebenarnya masih dalam kondisi aman. Analisis dilakukan menggunakan model framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang membagi struktur framing ke dalam empat unsur, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada struktur sintaksis, judul berita secara jelas menonjolkan isu “stok BBM tinggal 20 hari” yang memicu panic buying di masyarakat. Judul tersebut berfungsi sebagai daya tarik utama yang membangun kesan adanya situasi darurat terkait ketersediaan BBM. Lead berita kemudian menjelaskan bahwa kepanikan masyarakat dipicu oleh kondisi geopolitik di Timur Tengah serta pernyataan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengenai kapasitas cadangan BBM nasional. Selanjutnya, berita menghadirkan klarifikasi dari pihak pemerintah dan Pertamina yang menegaskan bahwa kondisi stok BBM masih aman dan masyarakat tidak perlu melakukan *panic buying*.

Tabel 1. Hasil Analisis Framing Model Pan Dan Kosicki Pada Pemberitaan Stok BBM di Tribunnews.Com

Struktur Framing	Temuan Analisis
Sintaksis	Judul menekankan isu stok BBM tinggal 20 hari yang memicu <i>panic buying</i> , kemudian diikuti dengan klarifikasi dari pihak pemerintah dan Pertamina.
Skrip	Unsur berita 5W+1H disajikan secara lengkap, menjelaskan peristiwa <i>panic buying</i> , lokasi kejadian, waktu, penyebab, dan respons dari pihak terkait.
Tematik	Susunan paragraf membangun hubungan sebab-akibat antara isu geopolitik global, pernyataan pejabat pemerintah, dan kepanikan masyarakat.
Retoris	Penggunaan istilah data antrean SPBU, serta angka peningkatan penjualan BBM digunakan untuk memperkuat kesan kepanikan masyarakat.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat dipahami bahwa framing yang digunakan dalam pemberitaan ini menempatkan panic buying sebagai dampak dari penyebaran informasi mengenai keterbatasan stok BBM. Namun, media juga menghadirkan klarifikasi dari pihak pemerintah dan Pertamina sebagai upaya untuk menyeimbangkan informasi yang beredar di masyarakat. Dengan demikian, pemberitaan tidak hanya menonjolkan fenomena kepanikan masyarakat, tetapi juga menyampaikan pesan bahwa kondisi stok BBM nasional sebenarnya masih terkendali.

Hasil penelitian ini berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah dijelaskan pada bagian pendahuluan, yaitu untuk mengetahui bagaimana media membingkai isu stok BBM melalui struktur pemberitaan. Analisis menunjukkan bahwa media memiliki peran penting dalam membentuk persepsi publik terhadap suatu isu melalui pemilihan fakta, penyusunan informasi, serta penekanan makna tertentu dalam teks berita.

Jika dibandingkan dengan beberapa penelitian sebelumnya mengenai analisis framing dalam pemberitaan media, hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan bahwa media cenderung menyoroti aspek yang dianggap memiliki nilai berita tinggi, seperti potensi krisis atau kepanikan masyarakat. Namun demikian, dalam pemberitaan ini media juga memberikan ruang bagi sumber resmi untuk memberikan klarifikasi sehingga informasi yang disampaikan tidak sepenuhnya menimbulkan kepanikan publik.

Dengan demikian, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa konstruksi berita dalam media tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan fakta, tetapi juga membentuk cara pandang masyarakat terhadap suatu peristiwa. Dalam kasus isu stok BBM ini, media membingkai peristiwa dengan menonjolkan kekhawatiran masyarakat sekaligus menghadirkan klarifikasi dari pihak resmi agar masyarakat tidak menafsirkan situasi secara berlebihan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan mengenai isu stok BBM di Tribunnews.com tidak hanya menyampaikan informasi mengenai kepanikan masyarakat, tetapi juga membangun konstruksi makna tertentu melalui cara penyajian fakta. Berdasarkan analisis framing model Pan dan Kosicki, dapat dipahami bahwa media menggunakan berbagai strategi teks untuk membingkai peristiwa tersebut sehingga memengaruhi cara publik memahami isu yang diberitakan.

Pertama, pada struktur sintaksis terlihat bahwa judul berita menempatkan isu “stok BBM tinggal 20 hari” sebagai fokus utama pemberitaan. Judul tersebut memiliki nilai berita yang tinggi karena mengandung unsur kedaruratan yang dapat menarik perhatian pembaca. Namun, setelah bagian awal berita, media menghadirkan klarifikasi dari pihak pemerintah dan Pertamina yang menyatakan bahwa stok BBM nasional masih dalam kondisi aman. Hal ini menunjukkan bahwa media tidak hanya menonjolkan potensi krisis, tetapi juga berupaya menghadirkan keseimbangan informasi melalui sumber resmi.

Kedua, pada struktur skrip, berita tersebut menyajikan unsur kelengkapan berita 5W+1H secara cukup jelas. Unsur *what* menggambarkan terjadinya panic buying BBM di Bondowoso. Unsur *who* melibatkan masyarakat sebagai pelaku pembelian BBM serta pihak Pertamina dan pemerintah sebagai sumber klarifikasi. Unsur *where* menunjukkan lokasi kejadian di beberapa SPBU di Bondowoso, Jawa Timur. Unsur *when* merujuk pada waktu terjadinya peningkatan pembelian BBM pada tanggal 5–6 Maret 2026. Unsur *why* berkaitan dengan kekhawatiran masyarakat terhadap isu stok BBM yang hanya tersisa sekitar 20 hari akibat situasi geopolitik global. Sementara itu, unsur *how* dijelaskan melalui meningkatnya antrean kendaraan di SPBU serta lonjakan penjualan BBM dari 13 ton menjadi 21 ton per hari.

Ketiga, pada struktur tematik, isi berita disusun dengan pola hubungan sebab-akibat yang mengaitkan isu geopolitik global dengan kekhawatiran masyarakat terhadap

ketersediaan BBM. Paragraf awal menjelaskan latar belakang munculnya isu tersebut, kemudian dilanjutkan dengan gambaran kondisi di lapangan yang menunjukkan adanya antrean panjang di SPBU. Setelah itu, berita menghadirkan pernyataan dari pihak pemerintah dan Pertamina yang bertujuan memberikan penjelasan mengenai kondisi stok BBM yang sebenarnya. Susunan tematik ini menunjukkan bahwa media membangun narasi yang mengaitkan fenomena panic buying dengan penyebaran informasi mengenai keterbatasan stok BBM.

Keempat, pada struktur retorik, penggunaan istilah seperti “panic buying” menjadi penekanan utama dalam menggambarkan respons masyarakat terhadap isu tersebut. Istilah tersebut memberikan kesan bahwa masyarakat bereaksi secara berlebihan terhadap informasi yang beredar. Selain itu, penyebutan angka antrean kendaraan hingga 30 meter serta peningkatan penjualan BBM dari 13 ton menjadi 21 ton memperkuat kesan bahwa kepanikan masyarakat benar-benar terjadi di lapangan. Namun, di sisi lain, kutipan dari pihak pemerintah dan Pertamina digunakan untuk menegaskan bahwa kondisi stok BBM sebenarnya masih aman.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pihak yang mengonstruksi realitas melalui proses pembingkai berita. Dalam kasus ini, Tribunnews.com membingkai isu stok BBM dengan menonjolkan kekhawatiran masyarakat sekaligus menghadirkan klarifikasi dari pihak resmi untuk meredam potensi kepanikan publik. Hal ini menunjukkan bahwa media memiliki peran penting dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap suatu peristiwa melalui pemilihan fakta, struktur penulisan berita, serta penggunaan bahasa dalam pemberitaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis framing menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap pemberitaan Tribunnews.com mengenai isu stok BBM, dapat disimpulkan bahwa media membingkai peristiwa tersebut melalui empat struktur utama yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Struktur sintaksis menonjolkan isu keterbatasan stok BBM melalui judul yang menarik perhatian publik, sementara struktur skrip menyajikan unsur berita 5W+1H secara lengkap. Struktur tematik membangun hubungan sebab-akibat antara situasi geopolitik global dengan kepanikan masyarakat, sedangkan struktur retorik memperkuat makna melalui penggunaan istilah “panic buying” serta penyajian data antrean kendaraan dan peningkatan penjualan BBM. Secara keseluruhan, pemberitaan ini membingkai isu dengan menonjolkan fenomena kepanikan masyarakat sekaligus menghadirkan klarifikasi dari pihak pemerintah dan Pertamina bahwa stok BBM nasional masih dalam kondisi aman. Penelitian ini menunjukkan bahwa media memiliki peran penting dalam membentuk persepsi publik terhadap suatu isu melalui cara penyusunan dan penyajian informasi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk membandingkan framing isu yang sama pada beberapa media yang berbeda agar dapat melihat variasi konstruksi pemberitaan dalam media massa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita,L.,dkk.(2022).Analisis framing media online dalam pemberitaan Menteri Sosial Republik Indonesia. Jurnal Komunikasi Nusantara.
- Akbar,G.,Hidayah.A.A.(2023).Peran media massa sebagai media promosi dan kepentingan politik pemiliknya. Kontekstual: Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Bramantyo,B.D.,Hawa,A.,Ardiansyah,N.J.,&Debora,R.(2024).Analisis FramingZhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam pemberitaan peretasan Pusat Data Nasional di media Tempo. BroadComm.
- Bramantyo,B.D.,Alida,M.,&Pratiwi,D.(2024).Analisis framing Pan & Kosicki dalam pemberitaan kenaikan PPN 12% di Kompas.com. Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Dirgantara, A., dan Prabowo., D. (2026). Klarifikasi Bahlil soal Stok BBM Sisa 20 Hari yang Bikin Warga “Panic Buying”. Kompas.com.
- Ifani,M.Z.,Kurniawan ,D.,Trilestari,L(2023).Analisis Framing Model Pan Dan Kosicki Dalam Konstruksi Pemberitaan Tragedi Stadion Kanjuruhan.Journal Of Language And Healt.
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., & Pakpahan, N. S. (2022). Komunikasi massa. Journal Analytica Islamica, 11(1), 134-142.
- Meita, A. D. (2024). Analisis framing pada pemberitaan kasus pembunuhan Ferdy Sambo di media online kumparan. Com dan tribunnews. Com. Da’watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting, 4(1), 393-407.
- Mendelsohn,J.,et al.(2024).Framing social movements on social media: Diagnostic, prognostic, and motivational strategies. Computational Communication Research.
- Mulyana, D., dan Eriyanto, M.A. (2022). Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. LKIS Pelangi Aksara.
- Qonitah,A.,Gemiharto,I.,&Masrina,D.(2024).Analisis framing Pan dan Kosicki pemberitaan kebijakan aborsi bagi korban pemerkosaan di Kompas.com dan Tempo.com. Jurnal Penelitian Inovatif.
- Zawitri,A.,Verawati,N.,&Waskito,B.(2024).Framing Pan dan Kosicki dalam pemberitaan pelecehan seksual terhadap anak di media Lampost.co. J-IKA.